



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah fondasi penting yang telah diupayakan dalam berbagai bentuk dan jenjang kependidikan, sebagaimana dalam USPN Nomor 02 Tahun 1989 Pasal 12 ayat (1), yaitu jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan usia dini, menengah dan pendidikan tinggi. Banyak dari orang tua mulai sadar akan *golden age* yang dimiliki oleh anak dan pentingnya pendidikan anak usia dini (Zulfiana, 2018). Hal tersebut membuat sebuah peluang beberapa pendidik untuk membuka sebuah yayasan pendidikan dan berlomba untuk menjadi yang terbaik. Salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Menurut Kemdikbud.go.id, ada kurang lebih 57 PAUD yang tersebar di Kabupaten Tangerang. Semakin banyak PAUD yang tersebar, semakin banyak persaingan yang ketat dimulai. Salah satunya PAUD Melati yang terletak di Jalan Cadas, Desa Rancagong, Tangerang, Banten. PAUD Melati ini tidak menganggap dirinya PAUD tetapi menyebut dirinya “Rumah Karakter Melati”. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Haryanti selaku Kepala Sekolah, Rumah Karakter Melati berdiri di daerah pinggir kota dengan fasilitas yang unik seperti *indoor* dan *outdoor*, biaya perbulan yang lebih terjangkau atau bahkan gratis bagi anak yatim dan piatu, serta pengajar yang memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga

Pendidikan (NUPTK). Guru mengajar menggunakan metode dari hati ke hati sehingga membangun relasi unggul. Rumah Karakter Melati menekankan lima fondasi utama, yaitu disiplin, kemandirian, keberanian, kejujuran, dan berakhlak mulia.

Menurut Kotler (2002) *Brand image* adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seorang terhadap suatu merek. Sangat disayangkan jika sebuah brand yang memiliki *value* yang menjual tetapi tidak dikembangkan, maka PAUD Melati tidak akan berkembang jika terus menerus dibiarkan. *Brand* yang sudah berdiri sejak lama perlu untuk terus diperbaharui agar dapat tetap bersaing dengan kompetitor yang akan datang (Chen, 2007). Dilihat dari fenomena diatas, Rumah Karakter Melati memiliki banyak peluang tetapi belum memiliki identitas visual seperti logo, citra, persepsi yang mumpuni untuk bersaing dengan kompetitor. Menurut Amir Karamoy (2013) dalam membangun sebuah waralaba harus melewati tiga tahap, yaitu memiliki standar kemasan atau identitas, melakukan promosi, dan menyusun *maintenance*.

Maka pada tugas akhir ini sesuai dengan uraian dan rekomendasi ahli, penulis akan membuat solusi berupa rancangan identitas visual Rumah Karakter Melati beserta kebutuhan untuk jangka panjang waralaba. Dengan membenahi tahap pertama yaitu membangun identitas visual agar memiliki jati diri yang kuat dan menarik menuju bisnis waralaba pendidikan sehingga memudahkan proses promosi kedepannya. Jika karakter yang dimiliki kuat, maka bukan hanya menarik konsumen tetapi juga menarik para investor untuk membangun waralaba Rumah Karakter Melati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diangkat adalah:

Bagaimana merancang identitas visual Rumah Karakter Melati yang dapat menunjukkan *value* dan aplikatif untuk ke tahap bisnis waralaba pendidikan?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dari perancangan identitas visual untuk PAUD Melati 2 akan ditetapkan sebagai berikut:

1. Demografis

- Usia : 30 – 40 tahun
- Jenis kelamin : Pria dan Wanita
- Tingkat pendidikan : SMA – Sarjana
- Tingkat pekerjaan : Pengusaha, wiraswasta, karyawan
- Tingkat ekonomi : A – B

2. Geografis

- Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi

3. Psikografis

- Aktivitas : Masyarakat golongan dewasa yang berada dalam usia produktif (calon investor), memiliki modal yang mumpuni, memiliki latar belakang atau *background* di dunia pendidikan.
- Kepribadian : Berorientasi pada pendidikan dan pengetahuan. Target memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terutama mengenai eksplorasi pendidikan dan yang baik untuk anak usia dini dan hobi berbisnis.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang *identitas visual* Rumah Karakter Melati yang dapat menunjukkan *value* dan aplikatif untuk persiapan jangka panjang bisnis waralaba pendidikan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat yang meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengaplikasian ilmu yang didapat selama menjalani perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara. Menambah wawasan mengenai perancangan ulang identitas visual Tugas akhir ini dapat dimanfaatkan oleh penulis untuk kepentingan portfolio. Selain itu penulis belajar bagaimana merancangan suatu identitas visual dengan metodologi pelaksanaan terstruktur.

2. Bagi Universitas

Dapat menjadi sebuah referensi perancangan visual identitas visual untuk mahasiswa desain grafis dan menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan di Universitas Multimedia Nusantara.

3. Khalayak Umum

Pada hasil dari tugas akhir ini penulis berharap dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang positif untuk pembaca tentang Rumah Karakter Melati sehingga Rumah Melati lebih berkembang dan terus maju.